

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM
SIKEMBANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KEMBANGLANGIT
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

IFNI ZULAEKHA

NIM : 2013115342

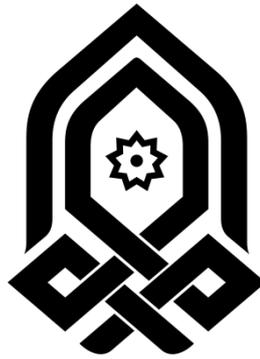
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM
SIKEMBANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KEMBANGLANGIT
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

IFNI ZULAEKHA

NIM : 2013115342

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifni Zulaekha

NIM : 2013115342

Judul Skripsi : **Dampak Pengembangan Objek Wisata Alam Sikembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kembanglangit Kecamatan Balado Kabupaten Batang**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Ifni Zulaekha

NOTA PEMBIMBING

Drajat Stiawan, M. Si

Perum Griya Alya No. A 10 Petukangan, Wiradesa, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ifni Zulaekha

Kepada

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ifni Zulaekha

NIM : 2013115342

Judul Skripsi : Dampak Pengembangan Objek Wisata Alam Sikembang

Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa
Kembanglangit Kecamatan Balado Kabupaten Batang

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

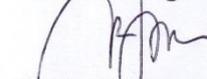
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2022

Pembimbing



Drajat Stiawan M. Si

NIP. 198301182015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp.085728204134/Fax.(0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **IFNI ZULAEKHA**
NIM : **2013115342**
Judul Skripsi : **DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM SIKEMBANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KEMBALANGIT, KECAMATAN BLADO, KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Zawawi, M. A.
NIP. 19770625 200801 1 013

Penguji II

Muhammad Rosyada, M.M
NIP. 19860727 201903 1 006

Pekalongan, 28 Juni 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, SH.,MH.

NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah alla kuli khal, dengan Segala rasa syukur kepada allah yang telah memberi kesehatan, kekuatan, kessabaran dan keberkahan sehingga atas keridhaanya skripsi ini dapat terselesaikan sebagai rasa cinta tanda kasih, skripsi ini dapat terselesaikan sebagai rasa cinta dan tanda kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua penulis tercinta, ku persembakan untuk Bapak Alm Damiri dan Ibu Listin Nur Faidah yang selalu memberikan kekuatan dalam do'a, semangat, motivasi dorongan dalam setiap langkah kecil saya, bekerja keras demi kebahagiaan hidup di dunia maupun diakhirat.
2. Nenekku yang telah membimbing dan merawatku sampai saat ini. terimakasih atas dukungannya sehingga saya bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku tercinta Maslakhul Naufal Rikza yang selalu memberikan ketukan hatiku untuk bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Skripsi ini kupersembahkan untuk Fahriyan orang yang paling istimewa dalam hidupku. Terimakasih atas dukungan, kebaikan dan dorongan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk sahabatku Elsyia Rekavianti dan Hardian Eka Sukmawati yang telah memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan angkatan 2015.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menempuh pendidikan yang saya banggakan

MOTTO

“Allah tidak bermaksud menyulitkanmu, tetapi dia bermaksud untuk menyucikan kamu dan melengkapi nikmat-nya sehingga kamu dapat bersyukur”

(QS. Al-Maidah:6)

ABSTRAK

Objek Wisata sangat berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah. Di Batang terdapat objek wisata alam Sikembang yang berada di Desa Kembanglangit, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Objek Wisata ini sangat potensial untuk dikembangkan dan memiliki daya tarik tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata dan dampak pengembangan objek wisata Hutan Pinus terhadap kondisi perekonomian masyarakat di Desa Kembanglangit, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan *Purposive sampling* Pengumpulan informasi akan dihentikan manakala sudah mulai terjadi pengulangan informasi dari narasumber. Selain itu juga menggunakan *snowball sampling* subjek penelitian yang pada awalnya jumlahnya kecil, kemudian membesar. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles & Huberman yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang terhadap pengembangan objek wisata Hutan Pinus sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemanfaatan hasil. Pengembangan objek wisata Hutan Pinus memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan

adalah berkurangnya pengangguran dan peningkatan pendapatan serta pemerataankeadilan sosial.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan, Dampak Ekonomi

ABSTRAC

Tourism objects play an important role as a driver of economic growth and prosperity in terms of development in an area. In Batang there is a natural tourist attraction Sikembang which is located in Kembanglangit Village, Blado District, Batang Regency. This tourism object has the potential to be developed and has its own charm. This study aims to determine: Community participation in the development of tourism objects and the impact of developing Pine Forest attractions on the economic condition of the community in Kembanglangit Village, Blado District, Batang Regency, Central Java.

This study uses a qualitative method. Sources of data used primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, literature study, documentation. Determination of research subjects using purposive sampling Information collection will be stopped when there has been repetition of information from sources. In addition, it also uses snowball sampling of research subjects, which were initially small in number, then enlarged. Data validity uses data source triangulation techniques to test the credibility of the data by checking the data that has been obtained through several sources. The data analysis technique used in this study is a data analysis technique using the Miles & Huberman model which is carried out in several stages, namely, data collection, data reduction, data presentation and then drawing conclusions.

The results of the study concluded that the participation of the people of Kembanglangit Village, Blado District, Batang Regency on the development of the Pine Forest tourism object was very good. This can be seen from community participation in the process of implementing activities, evaluating and utilizing the results. The development of the Pine Forest tourist attraction has an impact on improving the economic conditions of the surrounding community. The most felt impact is a reduction in unemployment and an increase in income and distribution of social justice.

Keywords: Community Participation, Development, Economic Impac

KATA PENGANTAR

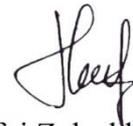
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan;
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan, M.si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta curahan doa yang tiada henti.
8. Sahabat yang telah banyak membantu dan memberi semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Penulis,



Ifni Zulaekha

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka.....	40
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Sumber Data	47

E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	50
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	52
A. Deskripsi lokasi penelitian	52
B. Pembahasan Dan Analisis	56
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	II
Lampiran 3.....	III
Lampiran 4.....	VIII
Lampiran 5.....	XIII
Lampiran 6.....	XXXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai dampak pada perekonomian serta lingkungan di Indonesia yang merupakan negara kepulauan banyak memiliki daerah potensi wisata alam serta budaya. Dengan dikeluarkannya peraturan dalam negeri nomor 33 tahun 2009 tentang pedoman pengembangan ekowisata di daerah memberikan peluang bagi daerah untuk mengembangkan potensi ekowisata yang berada di daerah. Prinsip pengembangan ekowisata meliputi, konservasi, ekonomis, edukasi, partisipasi masyarakat, menampung kearifan lokal, dan memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung. Dalam peraturan ini dijelaskan ekowisata merupakan potensi sumber daya alam, lingkungan, serta keunikan alam dan budaya yang dapat menjadi salah satu sektor unggulan yang belum dikembangkan dengan optimal (saputra dkk, 2019)

Secara teoritis, antara dampak sosial dan dampak kebudayaan memang dapat dibedakan. Namun dampak sosial pariwisata terhadap kehidupan masyarakat lokal merupakan suatu pekerjaan yang sangat sulit, terutama dari segi metodologis. Salah satu kendala yang hamper tidak dapat diatasi adalah banyaknya faktor kontaminasi yang ikut berperan didalam mempengaruhi perubahan yang terjadi, seperti pendidikan, media masa, transportasi, komunikasi, maupun sektor-sektor pembangunan lainnya menjadi wahana dalam perubahan sosial budaya serta dinamika internal masyarakat itu sendiri. Industri pariwisata di Indonesia kini kian semarak dan punya prospek yang cerah. Beberapa provinsi yang memiliki asset wisata alam, budaya maupun burpakala sudah ditetapkan sebagai daerah tujuan wisata (DTW).

Selain perannya yang dimiliki, tentunya pariwisata dalam perkembangannya juga memberikan dampak bagi masyarakat. Baik itu dalam bidang sosial budaya maupun ekonomi. Dampak yang timbul akibat adanya perkembangan pariwisata ini tentu dapat berupa dampak positif maupun

negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Sehingga upaya dalam mencegah dampak negatif yang timbul tentu diperlukan suatu perencanaan dalam menanggulangi adanya dampak negatif tersebut, yang mencakup aspek sosial budaya dan ekonomi.

Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat secara langsung adalah adanya peningkatan pendapatan dan perbaikan dari segi fisik berupa infrastruktur yang perlahan sudah mengalami perbaikan, sehingga memberikan pengaruh pada laju perdagangan serta perekonomian masyarakat yang semakin meningkat.

Dampak lain yang dirasakan adalah ketersediaan lapangan pekerjaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata, sehingga tingkat pengangguran di daerah wisata ini mampu mengalami penurunan.

Sektor pariwisata adalah sektor yang bisa menjadi alternatif bagi perkembangan perekonomian masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari keseriusan pemerintah dalam mengelola sektor pariwisata dan perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini. Sektor pariwisata ini merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisatawan serta berbagai jenis usaha pariwisata.

Kabupaten Batang adalah salah satu wilayah tujuan wisata di Jawa Tengah, Kabupaten Batang sendiri memiliki beragam potensi wisata yang lebih banyak dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Tengah, mulai dari wisata alam, budaya, buatan sampai wisata khusus, karena itulah banyak wisata lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Batang. Dimana Kabupaten Batang memiliki kawasan hutan pinus dataran tinggi kondisi ini mendukung adanya pemanfaatan alam sebagai salah satu destinasi wisata.

Pemerintah Kabupaten Batang sendiri mendukung adanya pemanfaatan alam dan pengembangan pariwisata. Hal ini tertulis dalam peraturan daerah (PERDA) Kabupaten Batang dimana visi pembangunan pariwisata adalah untuk mewujudkan Kabupaten Batang sebagai destinasi pariwisata utama dengan jargon “*ayo piknik lan investasi ning Batang*”, dengan arah pembangunan kepariwisataan daerah dalam kurun waktu tahun 2017-2022. (PERDA Batang, Nomor 3, 2017).

Sebagai pelaksanaan pengembangan pariwisata pemerintah Kabupaten Batang melakukan beberapa langkah anatara lain adalah dengan membangun destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata daerah, industri pariwisata daerah dan kelembagaan kepariwisataan daerah.

Secara geografis Desa Kembanglangit berupa dataran tinggi bila dilihat dari posisi geografisnya. Desa Kembanglangit ketinggiannya ± 800 mdpl diatas permukaan laut, dengan keadaan tanah cukup subur dan iklim tropis cocok untuk kegiatan perkebunan. Sehingga cocok untuk ditanami sayuran dan tumbuhan lainnya seperti teh, kopi maupun padi. luas wilayah mencapai 202,83 Ha.

Dengan kondisi alam yang masih terjaga, sebagaian besar objek wisata yang ada di Kembanglangit merupakan hasil pemanfaatan sumber daya alam, baik itu sungai, pegunungan, air terjun, hutan dan lain-lan. Dengan kondisi alam yang masih terjaga dan masih alami ini menjadi salah satu peluang yang dimanfaatkan sebagai objek pariwisata alam. Dimana potensi ini sendiri diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat.

Desa Kembanglangit menjadi salah satu objek wisata yang memanfaatkan sumber daya alam khususnya hutan dan air terjun. Objek wisata yang ada di Desa Kembanglangit sendiri antara lain adalah.

Tabel 1.1

Potensi Daya Tarik Wisata Di Desa Kembanglangit

No	Objek Wisata	Tahun Buka	Bentuk Wisata

1	Kembanglangit Park	2021	Hutan lindung dan spot foto
2	Curug Lojahan	2019	Air terjun
3	Forest Coffe	2019	Hutan lindung, transit pengunjung dan tempat istirahat
4	Sikembang Park	2016	Hutan lindung, transit pengunjung, homestay, dan spot foto

Sumber : Data kelompok remaja BOMBAT Desa Kembanglangit

Tabel diatas menunjukkan bahwa potensi daya tarik wisata di Desa Kembanglangit cukup besar. Sehingga sektor pariwisata ini tentunya harus memiliki perhatian lebih guna meningkatkan daya tarik wisata.

Tabel 1.2

Jumlah wisatawan Sikembang per juni 2020

Periode 2020	Jumlah Pengunjung
Januari	1.345
Februari	1.167
Maret	2.076
April	3.459
Mei	3.321
Juni	5.609

Sumber data : kelompok remaja BOMBAT Desa Kembanglangit

Data diatas menunjukkan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata alam yang ada di Desa Kembanglangit cukup tinggi sehingga pengembangan objek wisata yang ada sangat di perlukan dan menjadi salah satu perhatian penting khususnya bagi pengelola wisata. Dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung di periode

berikutnya. Sehingga membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Salah satunya adalah dengan mengenalkan hasil produksi lokal kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata.

Pengembangan objek wisata alam Sikembang yang ada di Desa Kembanglangit ini juga diharapkan mampu memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat itu sendiri. Kemudahan dalam proses pemasaran hasil pertanian seperti kopi, teh, sayuran dan hasil pertanian lainnya. Sehingga membantu petani dalam memasarkan hasil produksi mereka sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat melalui potensi yang ada di lingkungan mereka sendiri.

Dampak lain yang muncul adalah dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di kawasan wisata tersebut, secara tidak langsung menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat. Dengan adanya kunjungan wisatawan ke wilayah tersebut menjadikan adanya interaksi antara masyarakat setempat dengan wisatawan yang memungkinkan dapat mengakibatkan perubahan pola ataupun tata nilai kehidupan masyarakat, selain dalam bidang sosial tentu kemajuan sektor pariwisata ini akan berpengaruh pada budaya masyarakat yang terpengaruh dengan adanya interaksi secara langsung kepada masyarakat lokal. Perkembangan sektor pariwisata ini tentu memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Meskipun tujuan pemerintah dalam memajukan suatu daerah wisata adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dari uraian di atas maka dapat dipahami kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal tersebutlah yang membuat untuk membahas lebih lanjut kegiatan tersebut, melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM SIKEMBANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI**

MASYARAKAT DIDESA KEMBANGLANGIT KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah pengembangan objek wisata alam Sikembang berperan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak pengembangan wisata alam Sikembang terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Kembanglangit Kecamatan Blado.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi Islam secara khususnya.

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis peranan obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut prespektif ekonomi Islam.
- b. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literature atau bahan informasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh yang dihasilkan oleh dari kegiatan usaha pariwisata
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai peranan obyek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan penulisan skripsi secara umum atau keseluruhan. Berikut sistematika penyusunannya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang pemaparan latar belakang masalah, perumusan masalah peneliti, tujuan diadakan penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan dan sistematika penulisan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Pada bab ini menerangkan tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian, tinjauan pustaka sebagai penguat atau fondasi pada topik penelitian, kerangka berfikir untuk menafsirkan variabel guna untuk diteliti beserta hipotesis penelitiannya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga menerangkan tentang jenis maupun pendekatan penelitian yang dipakai, letak setting penelitiannya, variabel penelitian yang dibutuhkan oleh penulis, populasi, sampel yang dibutuhkan, dan teknik pengambilan sampelnya, instrumen penelitian serta teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian, serta metode untuk menganalisis data penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat deskripsi data, hasil output data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup berbicara mengenai kesimpulan dari keseluruhan dan hasil penelitian serta saran yang diperlukan sebagai penutup dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pengembangan objek wisata alam Sikembang terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa: Partisipasi masyarakat Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang terhadap pengembangan objek wisata alam Sikembang sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari:

1. Keberadaan objek wisata alam Sikembang memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat Desa Kembanglangit yang menjadi tenaga kerja sebagai pengelola dan karyawan di objek wisata alam Sikembang. Masyarakat Desa Kembanglangit memperoleh penghasilan dari pekerjaan tersebut.
2. Keberadaan objek wisata alam Sikembang juga mampu membuat masyarakat sekitar menciptakan berbagai usaha mikro guna memenuhi kebutuhan para wisatawan. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya masyarakat desa Kembanglangit yang membuka usaha warung makanan dan minuman.
3. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dari tahap partisipasi ini bisa dilihat dari masyarakat yang mau untuk bergotong royong secara suka rela.
4. Partisipasi dalam pemantauan evaluasi, keberhasilan partisipasi ini bisa dilihat melalui study banding yang dilakukan pihak pengelola guna membandingkan apa yang masih kurang agar pelaksanaan pengembangan wisata bisa berjalan ke arah yang lebih baik.
5. Partisipasi pemanfaatan hasil, keberhasilan partisipasi ini ditandai dengan adanya peningkatan output, dan dilihat dari segi kuantitas dapat dilihat dari jumlah persentase keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, penulis memperoleh data yang menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung wisata alam Sikembang setelah adanya pengembangan wisata.

6. Pengembangan objek wisata alam Sikembang memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan akibat adanya pengembangan wisata ini adalah peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, industri kreatif mulai tumbuh, hasil pertanian dan peternakan warga meningkat karena mereka menjualnya di objek wisata, peningkatan penjualan kerajinan, memperluas barang lokal untuk bisa lebih dikenal, dan berkurangnya pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi pihak pengelola objek wisata diharapkan untuk kedepannya selalu berinovasi supaya menarik para wisatawan, agar wisatawan semakin meningkat.
2. Bagi pemerintah Desa dan tokoh masyarakat diharapkan mampu untuk mempertahankan partisipasi masyarakat tetap berjalan dengan baik.
3. Bagi masyarakat sekitar objek wisata alam Sikembang diharapkan tetap berpartisipasi dalam proses pengembangan objek wisata, serta diharapkan mampu membuat inovasi-inovasi dari olahan hasil perkebunan, pertanian yang pada akhirnya mampu meningkatkan nilai jual, dan lebih kreatif dalam menjajakan barang dagangannya, hal itu berdampak pada daya tarik wisatawan yang berkunjung, pada akhirnya nanti hasilnya dapat mereka nikmati.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu secara lebih mendalam masalah yang dihadapi, misalnya pada pemberdayaan masyarakat pada

objek wisata. Karena masih banyak jenis dan bentuk pemberdayaan yang belum di teliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Oktarini. 2012. Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Lampung.
- A. Yoeti Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Bandung.
- Auliyaur Rahman. 2016. “Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan”. Vol.3 No. 2
- Burhan Bungin. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Kebudayaan RI (2005)
- Departemen Wisata, pos, dan Telekomunikasi No. KM98/PW:102/MPPT-87
- Georgi Mankiw. 2000. *Pengantar Ekonomi Erlangga*. Jakarta
- H. Ahmad Dimyanto. 2003. *Usaha Pariwisata*, Jakarta
- Husaini Usman.2011 *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : jenis, karakteristik dan keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo.
- James Spillane. 1994. *Pariwisata Indonesia siasat Ekonomi dan kerakyatan*
Yogyakarta: Kanisius
- James Spillane.1998. *Ekonomi pariwisata, sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta;
Kanisius
- JJ Spillane.1998. *ekonomi pariwisata sejarah dan prospeknya* Yogyakarta:
kanisius.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lia Amalia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- M. Hanbali. 2013. Tujuan Ekonomi Islam.
- M. Liga Suryadana & Vanny Octavia. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Alfabeta.
- M. Liga Suryadana, Vanny Oktavia. 2015 *pengantar pemasaran pariwisata*: Bandung.
- Martin dalam Pitana dan Gayatri. 2005. *sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: penerbit andi
- Muljadi. 2011. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muljadi. A.J. 2009. *Kepariwisata dan perjalanan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Pater Salim. Kamus Besar Indonesia, Jakarta Modern English Press. Hal 454
- Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 tahun 2017
- Peraturan Pemerintah No. 24/1979
- Rr, Suhartini, dkk. 2005. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: pustaka pesantren.

- Salim Alim Irhamna. 2017. "Dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo". Jurnal Economics Development Analysis. Vol. 6. No.3.
- Saputra, K.A.K, Sar, I.M. Jayawars,A.K & Pratama, I.G.S. 2019 . Management of fillage
- Sri Savitri Oktaviyanti.2013 ' *Dampak sosial budaya interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal di kawasan sosrowijaya* ' jurnal nasional pariwisata, vol , no 3 desember.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrat. 1987. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Syaikh Abdurahman bin Nahir as-Sa'adi. Jilid 4. Hlm 202
- Theresia, A. dkk. 2014.*Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 10. Tahun 2019 Tentang Kepariwisataaan
- Witrianingsih. 2014. "Perkembangan Wisata Alam Air Terjun Cipendok dan Dampak Terhadap Masyarakat Dalam Peningkatan Kehidupan Sosial Ekonomi (Studi di Desa Karang Tengah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas (Skripsi Universitas Negri Yogyakarta)
- Yeni Susanti. 2012. "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Objek wisata Goa Tabuhan Sebagai Daerah tujuan wisata (Tourist Destinsiont Area) Di Desa Wareng Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan, Skripsi Surakarta: Universitas Negri Yogyakarta.